

PENGARUH EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI SMK NEGERI KECAMATAN SEKAYU SUMATER SELATAN

Dinda Wieratami¹⁾
Nur Ahyani²⁾
Mahasir³⁾

- 1) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
- 2) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
- 3) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

E-mail: wieratamidinda@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine, describe, and test the effect of the effectiveness of the principal's leadership and work environment on teacher discipline in SMK Negeri Sekayu District. This research uses quantitative methods based on association and causal relationships. This research was conducted at SMK Negeri Sekayu, Sekayu District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province. Among them are SMK Negeri 1 Sekayu, SK Negeri2 Sekayu, SMK Negeri 3 Sekayu. The sample in this study amounted to 84 teachers and principals. Data collection techniques in this study using a questionnaire in the form of instruments and documentation. The results of this study indicate that work discipline is slightly influenced by Principal Leadership. Through the t test that the Work Environment variable partially affects work discipline. The F test (simultaneous) showed that the Principal Leadership Effectiveness and Work Environment variables influenced Work Discipline. The reason is $0.221 > 0.05$ which is the level of significance.

Keywords: *Principal Leadership; Work Environment; Teacher Work Discipline*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeksripsikn dan menguji pengaruh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap disiplin kerja guru di SMK Negeri Kecamatan Sekayu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berdasarkan asosiasi dan hubungan sebab akibat. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Sekayu Kec. Sekayu, Kab. Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Diantaranya adalah SMK Negeri 1 Sekayu, SK Ngeri 2 Sekayu, SMK Negeri 3 Sekayu. Sampel pada penelitian ini sejumlah 84 guru beserta kepala sekolah. Teknik pengupulan data pada penelitian ini menggunakan angket berupa instrument dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin Kerja sedikit dipengaruhi oleh Kepemimpinan Kepala Sekolah. Melalui uji t bahwa variable Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap disiplin kerja secara parsial. Uji F (simultan) menunjukkan variabel Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Disiplin Kerja. Alasannya adalah $0,221 > 0,05$ yang merupakan tingkat signifikansi.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah; Lingkungan Kerja; Disiplin Kerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan modern mendesak seluruh lapisan untuk meleak teknologi. Tidak dapat dipungkiri perkembangan teknologi banyak membantu dan memudahkan berbagai pekerjaan, juga menunjang percepatan dalam hal apapun. Dalam dunia pendidikan teknologi sangat penting demi menyokong kemudahan proses belajar dan mendorong peserta didik siap menghadapi berbagai perubahan zaman. Ada hal lain yang tidak kalah penting dari keberadaan teknologi, yaitu aspek personal atau kemampuan dan kecakapan diri untuk menjadi panutan serta teladan bagi orang-orang sekitar khususnya dalam hal ini peserta didik. Aspek personal ini berkontribusi terhadap kesempatan pendidikan yang lebih baik. Pendidikan sangat penting karena membekali siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi masa depan maka meningkatkan kualitas personal sumber daya manusia harus menjadi prioritas.

Untuk dapat berkembang di era globalisasi yang kompetitif ini, sistem pendidikan nasional memerlukan akses terhadap sumber daya manusia yang dapat dipercaya. Meningkatkan standar kualitas sumber daya manusia bukanlah hal yang mudah, karena hal ini bergantung pada lebih dari sekedar kecerdasan teknis seseorang; itu juga mencerminkan pandangan mereka terhadap kehidupan. Kualitas sistem pendidikan suatu negara berhubungan langsung dengan kualitas sumber daya manusianya, karena penduduk yang terdidik akan lebih mampu menghasilkan warga negara yang produktif dan mampu berkontribusi terhadap kemajuan negara.

Guru merupakan salah satu sumber daya manusia yang dimiliki sekolah dan menjadi penggerak utama keberhasilan akademik siswa. Pendidik tidak boleh

diperlakukan seperti mesin yang kinerjanya bisa diukur. Hal ini terlihat dari segala hal yang dilakukan guru dalam menjalankan tugasnya. Guru haruslah dipandang seara menyuruh. Oleh karena itu, agar tujuan pembelajaran dapat berhasil tercapai, perlu adanya pemberian dorongan kepada guru agar dapat bekerja lebih baik lagi. Kebutuhan finansial para pendidik dipenuhi melalui gaji yang kompetitif, tunjangan komprehensif, dan pengakuan serta apresiasi atas kinerja luar biasa di kelas.

Kinerja seorang guru dalam menjalankan tanggung jawabnya dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerjanya. Muhammad Anwar (2023: 19) menyatakan pendidikan adalah proses yang dilalui individu dengan berusaha mencapai potensi intelektual, emosional, dan fisik secara maksimal sesuai dengan norma dan harapan masyarakat atau budayanya.

Harapan di atas dapat terwujud jika terdapat dorongan dan kekuatan dari lingkungan sekitar, dalam hal ini seluruh tenaga kependidikan di sekolah. Bermula dari pemimpin kemudian seluruh pihak yang menjadi bagian kependidikan lain. Dengan pendekatan kepemimpinan yang benar, kepala sekolah dapat memenuhi tanggung jawab tambahannya yaitu mengawasi dan membimbing para pendidik yang bertanggung jawab. Gaya kepemimpinan kepala sekolah mempunyai dampak yang signifikan terhadap arah dan tujuan sekolah yang direncanakan, termasuk bagaimana memaksimalkan efektivitas guru di kelas.

Kemampuan mengambil inisiatif untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah tergantung pada kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Kemampuan berkomunikasi secara efektif dan sopan merupakan suatu keharusan

bagi setiap kepala sekolah. Kepala sekolah menginspirasi gurunya untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik dengan memberikan umpan balik dan saran yang positif. Kepala sekolah dapat memotivasi guru dalam berbagai situasi, termasuk pengajaran di kelas, administrasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, waktu pribadi, dan bahkan ketika guru sedang bersantai. Menurut Dian Rostikawati (2022:1), kepemimpinan lebih pada membimbing orang lain daripada melakukan pengendalian. Dimulai dari pengendalian diri, control emosi, ide hingga mampu memandu orang lain menuju tujuan yang ingin dicapai.

Komponen yang tidak kalah penting selain dukungan dari pemimpin adalah lingkungan kerja yang baik. Surajiyo (2020: 51) menegaskan segala sesuatu di dalam dan di sekitar tempat kerja yang berpotensi mempengaruhi cara karyawan melakukan pekerjaannya dianggap sebagai bagian dari lingkungan kerja. Kondisi tempat kerja mempunyai dampak langsung terhadap pekerja; yang baik dapat meningkatkan produktivitas, sedangkan yang buruk dapat menimbulkan efek sebaliknya.

Lingkungan kerja suatu lembaga pendidikan sangat menentukan keberhasilan misi lembaga tersebut. Menciptakan lingkungan kerja yang disiplin, menyenangkan, aman, dan tenteram melalui penegakan peraturan kerja serta penanaman etika dan moral kerja. Harapannya adalah dapat memudahkan tercapainya efisiensi dan produktivitas kerja yang maksimal. Lebih fokus lagi hasil kerja yang baik sangat bergantung pada disiplin kerja guru. Tanpa adanya disiplin, upaya apa pun yang dilakukan oleh seorang guru tidak akan membuahkan hasil yang diinginkan.

Pentingnya meneliti tentang disiplin kerja karena kedisiplinan ini akan menentukan keberhasilan sekolah dan pengajarnya. Segalanya akan berjalan lebih lancar dan efisien jika guru disiplin dalam tanggungjawabnya. Arifin (2014: 116) mengemukakan empat manfaat sekolah yang disiplin yaitu dari sudut pandang retributive, disiplin di tempat kerja efektif dalam menghilangkan pelanggaran aturan di kelas, kedua berdasar korektif, dapat membantu mengatasi perilaku guru yang tidak pantas, ketiga membantu melindungi hak-hak dasar pendidik dari sudut pandang hak individu, terakhir memastikan bahwa manfaat kepatuhan melebihi konsekuensi negatif.

Berdasar pemaparan di atas, keberadaan pemimpin dan lingkungan kerja adalah sumber dorongan kedisiplinan kerja seorang guru. Maka penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan demi menciptakan pendidikan yang baik bagi generasi di masa mendatang. Selain itu juga melihat lebih dalam pengaruh kepemimpinan dan lingkungan belajar dalam menciptakan ruang kerja yang baik, disiplin sehingga dapat mewujudkan capaian yang diinginkan lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Sekayu Kec. Sekayu, Kab. Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Diantaranya adalah SMK Negeri 1 Sekayu, SMK Negeri 2 Sekayu, SMK Negeri 3 Sekayu, Penelitian ini dimulai dari bulan April hingga bulan Juni 2022 antitatif. 3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berdasarkan asosiasi dan hubungan sebab akibat.

Sugiyono (2018:35) menyatakan metode kuantitatif adalah teknik

penelitian berbasis positivis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel. Metode asosiatif merupakan strategi penelitian yang berupaya mengidentifikasi hubungan (sebab akibat) antara beberapa variabel, Sugiyono (2018:91).

Sugiyono (2018:96) menyebutkan ada dua variabel dalam suatu penelitian, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependen). Salah satu pengertian variabel bebas adalah variabel yang tidak mempengaruhi secara langsung terhadap variabel terikat melainkan mempengaruhi atau melahirkannya. Variabel bebas yaitu lingkungan kerja dan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah. Pada penelitian ini disimbolkan dengan X1 dan X2. Suatu variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan sebagai akibat dari variabel bebas disebut dengan variabel terikat. Bidang disiplin kerja menjadi fokus variabel terikat pada penelitian ini dan disimbolkan dengan Y. Dengan demikian yang menjadi variabel bebas (X) adalah Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Lingkungan Kerja (X2) sedangkan variabel terikat (Y) adalah Disiplin Kerja.

Populasi pada penelitian ini adalah guru di SMK Negeri 1 Sekayu, SMK Negeri 2 Sekayu, dan SMK Negeri 3 Sekayu yaitu 84 guru beserta kepala sekolah. Sedangkan untuk sampel Menurut Sarwono (2017:21), sampel adalah sekumpulan populasi terpilih yang digunakan untuk tujuan penelitian. Prosedur total sampling digunakan untuk menentukan sampel. Untuk melakukan penelitian populasi, disarankan untuk menyertakan semua partisipan jika ukuran populasi kurang dari 100. Maka pada penelitian ini sampel adalah 84 guru

beserta kepala sekolah yang ada, karena ukuran populasi kurang dari 100.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket berupa instrument dan dokumentasi. Ujicoba instrument diukur dengan pengujian validitas dan reliabilitas. Sedangkan teknis analisis data memakai statistik deskriptif.

Perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas suatu instrumen variabel penelitian sebelum digunakan untuk mengumpulkan data. Apabila data yang diukur sesuai dengan data yang terjadi pada benda yang bersangkutan, maka dapat dikatakan bahwa pengukuran tersebut akurat.

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis deskriptif presentase. Selanjutnya untuk menguji korelasi variabel memakai uji koefisien korelasi (R) dan untuk menguji hipotesis, peneliti memakai uji t (parsial) dan uji F (simultan).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, dan Disiplin Kerja disajikan di bawah ini dalam format statistik deskriptif. Nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi semuanya merupakan bagian dari statistik deskriptif berikut:

Statistik Deskriptif Variabel Efektivitas Kepemimpinan Sekolah, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja

Variabel	N	Mi n	Ma x	Mea n	Std. Devia tion
Evektifitas Kepemim	84	122	148	138. 64	6.460

pinan Kepala Sekolah					
Lingkungan Kerja	84	83	157	128.01	13.892
Disiplin Kerja	84	102	148	137.65	7.452
Valid N (listwise)	84				

0,20 – 0,399 Rendah
 0,40 – 0,599 Sedang
 0,60 – 0,799 Kuat
 0,80 – 1,000 Sangat Kuat
 Sumber: Sugiyono,2018:231

Pada penelitian ini di dapat hasil koefisien korelasi evktifitas kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja dan disiplin kerja sebagai berikut:

Berikut yang dapat dipahami dari data table di atas:

1. Berdasarkan data pada tabel uji deskriptif, terdapat 84 sampel, dan variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) memiliki rentang nilai 122 hingga 148, dengan rata-rata sebesar 138,64 dan standar deviasi sebesar 6,460.
2. Berdasarkan tabel Uji Deskriptif diperoleh informasi sebagai berikut: jumlah sampel (N) sebanyak 84, rentang nilai variabel Lingkungan Kerja (X2) 83–157, mean 128,01, dan standar deviasi 13,892.
3. Nilai Disiplin Kerja (Y) berkisar antara 102 hingga 148, dengan rata-rata sebesar 137,65 dan standar deviasi sebesar 7,452, sesuai data pada tabel Tes Deskriptif. Jumlah sampelnya ada 84 sampel.

A. Hasil Koefisien Korelasi Epektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lngkungan Kerja dan Disiplin Kerja

Hubungan antara dua variabel variabel independen dan dependen dapat diukur dengan menghitung koefisien korelasinya. Di bawah ini adalah nilai untuk mengukur tingkat korelasi:

Interval Korelasi Tingkat Hubungan
 0,00 – 0,199 Sangat Rendah

Model	R	Std. Error of the Estimate
1	0,524 ^a	11.347

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 26 (2023)

Hasil uji Koefisien Korelasi (R) seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan nilai sebesar 0,524 menunjukkan tingkat hubungan yang sedang antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Kerja.

Sedangkan untuk hubungan korelasi epektifitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja, kemudian hubungan lingkungan kerja terhadap disiplin kerja adalah sebagai berikut:

Variabel	Signifikan 0,05	Tingkat Hubungan
Epektifitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja	0,609	Mempunyai hubungan kuat
lingungan kerja terhadap disiplin kerja	0,498	Mempunyai hubungan sedang

Maka dapat disimpulkan jika melalui uji koefisien korelasi (R) menunjukkan tingkat hubungan yang

sedang antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Kerja. Akan tetapi variabel Efektifitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja mempunyai hubungan yang kuat sedangkan variabel lingkungan kerja terhadap disiplin kerja memiliki hubungan sedang.

B. Hasil pengujian hipotesis uji t dan uji F Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja

Dilakukan uji t (parsial) untuk mengetahui apakah disiplin kerja dipengaruhi oleh efektifitas kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja. Di bawah ini adalah table hasil yang diperoleh dari pengujian data t dengan program SPSS Versi 26 (2023):

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constants)	60.233	15.195	3.964	.284		
	Efektifitas kepemimpinan kepala sekolah	.457	.122	3.745	.000	.904	1.107
	Lingkungan kerja	.110	.057	1.941	.061	.904	1.108

1. Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)

H1 dapat diterima karena seperti terlihat pada tabel 4.11, nilai thitung sebesar 3,745 lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 1,681 ($3,745 > 1,681$) dan tingkat

signifikansi 0,588 lebih besar dari 0,05 ($0,588 > 0,05$). Dengan demikian jelaslah bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja.

2. Lingkungan Kerja (X2)

Lingkungan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Disiplin Kerja dapat disimpulkan dari tabel

4.11 karena nilai thitung sebesar 1,941 lebih besar dari ttabel sebesar 1,681 ($1,941 > 1,681$).

Untuk mengetahui apakah Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja dipengaruhi oleh Disiplin Kerja secara bersamaan. Maka peneliti melakukan uji F (Simultan). Berikut table hasil pengujian data F dengan menggunakan program SPSS: Versi 26 (2023):

Dapat disimpulkan bahwa F-hitung = 15,337 lebih tinggi dari F-tabel = 3,11 dari hasil pengujian pada tabel 4.12 ($15,337 > 3,11$), dimana nilai signifikannya sebesar 0,221, lebih tinggi dari ambang batas sebesar 0,05. Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwa disiplin kerja dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja.

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	3949.190	2	1974.595	15.337	.221 ^b
	Residual	10428.762	84	128.750		
	Total	14377.952	84			

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru Di SMK Negeri Kecamatan Sekayu.

Bukti dari uji hipotesis uji t (parsial) penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap disiplin kerja. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara parsial namun signifikan terhadap disiplin kerja karena nilai t_{hitung} sebesar 3,745 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,681 ($3,745 > 1,681$). Selain itu, tingkat signifikansi 0,588 lebih besar dari 0,05 ($0,588 > 0,05$).

Konsisten dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengkaji “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kecamatan Sekayu” dan menemukan adanya pengaruh yang positif. Mengungkapkan kembali anggapan bahwa disiplin kerja dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru Di SMK Negeri Kecamatan Sekayu.

Lingkungan kerja berpengaruh terhadap Disiplin Kerja, sesuai dengan temuan uji hipotesis uji t (parsial) yang dilakukan dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap disiplin kerja karena nilai t_{hitung} sebesar 1,941 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,681 ($1,941 > 1,681$).

“Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Mis

Miftahul Huda 1 Palangka Raya” oleh Rini Yunianti (2018) sejalan dengan temuan kami.

3. Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah

Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Di SMK Negeri Kecamatan Sekayu. Penelitian dengan menggunakan uji F (simultan) menunjukkan bahwa variabel Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Disiplin Kerja. Alasannya adalah $0,221 > 0,05$ yang merupakan tingkat signifikansi. Dalam hal ini F_{hitung} ($15,337 > 3,11$) lebih tinggi dibandingkan F_{tabel} (3,11).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghulam Achmad Jihan (2017) “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja”.

SIMPULAN

Berikut adalah beberapa hal penting yang dapat diambil dari studi mengenai dampak kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap manajemen laba di SMK Negeri di Kabupaten Sekayu:

1. Hasil pengujian hipotesis penelitian uji t (parsial) menunjukkan bahwa disiplin kerja dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja. Nilai t_{hitung} sebesar 3,745 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,681 ($3,745 > 1,681$) melalui Disiplin Kerja sedikit dipengaruhi oleh Kepemimpinan Kepala Sekolah, karena tingkat signifikansi 0,588 lebih besar dari 0,05 ($0,588 > 0,05$).
2. Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t bahwa variable Lingkungan Kerja

berpengaruh terhadap disiplin kerja secara parsial dapat disimpulkan jika nilai t_{hitung} sebesar 1,941 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,681 ($1,941 > 1,681$).

3. Penelitian dengan menggunakan uji F (simultan) menunjukkan bahwa variabel Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Disiplin Kerja. Alasannya adalah $0,221 > 0,05$ yang merupakan tingkat signifikansi. Dalam hal ini F hitung ($15,337 > 3,11$) lebih tinggi dibandingkan F_{tabel} (3,11).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada keluarga saudara serta teman-teman yang sudah membantu memberikan dukungan dan support agar selesainya artikel yang di buat oleh penulis ini, semoga apa telah di buat dapat menjadi ilmu untuk semua yang membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Muhammad. 2023. *Filsafat Pendidikan*. Cetakan Keempat, Jakarta: Kencana.
- Arifin, Mohammad., Barnawi. 2014. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Jihan, Ghulam Achmad. 2017. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja. Samarinda: Universitas Mulawarman Samarinda. (Diakses pada tanggal 21 Juni 2023).
- Rostikawati, Dian (2022). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Surabaya: Media Nusantara.

Sarwono, Jonathan. 2017. *Mengenal Prosedur-prosedur Populer dalam SPSS 23*. Jakarta : Penerbit PT. Elex Media Komputindo. Ghulam Ahmad Jihan

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surajiyo. Nasrudin. Herman Paleni. 2020. *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 20 For Windows*. Yogyakarta: CV Budi Utama.